BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan pembahasanyang telah disajikan peneliti dapat menarik suatu kesimpulan bahwasanya pendekatan pembelajaran CTL (*contextual teacing andearning*) dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah ahklak materi memahami akhlak tercela pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa serta cara menghindarinya dan mengetahui sifat kikir dan serakah melalui kisah Qarun dan cara menghindarinya dalam kehidupan sehari-hari pada kelas V di MI iftahul Ulum Cepokolimo Pacet. Adapun pemaparan kesimpulan dari peningkatan keaktifan belajar dan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekan CTL akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan pembelajaran CTL pada matapembelajaran aqidah akhlak menunjukan bahwasanya adanya peningkatan pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah akhak. Hal ini dapat dilihat dari paparan data di atas yang menunjukkan bahwasanya hasil belajar pada pra-siklus termasuk pada kategori rendah, yang mana siswa yang yang mencapai KKM sebanyak 9 siswa. Siklus I hasil belajar siswa masuk kategori cukup, dimana siswa yang mencapai KKM yakni sebanyak 14 siswa. Sedangkan pada siklus II hasil belajar siswa masuk kategori tinggi dimana siswa yang dapat mencapai KKM sebanyak 21

siswa. Oleh karena itu pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan pendekatan pembelajaran CTL dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Keaktifan belajar siswa dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *contextual teacing and learning* (CTL) pada mata pelajaran Aqidah akhlak menunjukan adanya peningkatan pada keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, dimana pada siklus I menunjukkan bahwasanya keaktifan siswa termasuk dalam kategori sedang yang masih terdapat siswa yang belum terlibat aktif dalam pembelajaran. Sedangkan pada siklus II keaktifan belajar siswa termasuk pada kategori tinggi dimana terdapat 20 siswa yang terlibat aktif dalam proses pembeljaran berlangsung. Keaktifan belajar siswa dapat dikatakan berhasil karena telah mencapai indikator keaktifan belajar siswa.

B. SARAN

Berdasarkan paparan penelitian dan hasil penelitian di atas, supaya kegiatan belajar mengajar (KBM) menjadi lebih optimal dan efektif pada mata pelajaran aqidah akhlak maka disarankan sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan pendekatan pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) agar lebih optimal maka disarankan menggunakan suatu media pembelajaran yang bisa menumbuhkan daya fikir anak dan menjadikan proses pembeajaran menjadi lebih konkrit dan siswa mendapatkan suatu gambaran dalam mengaitkan materi yang diajarkan.
2. Pengaloksian waktu perlu diperhatikan supaya dalam proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

3. Untuk memudahkan dalam memberikan penilaian observasi keaktifan siswa maka bisa menggunakan kartu angka yang mana angka-angka tersebut disesuaikan dengan nomer absen siswa.
4. Peneliti hendaknya membuat suatu sekenaario yang akan digunakan dalam meningkatkan optamilitas suatu proses pembelajaran.
5. Pengelolaan kelas harus dipersiapkan sebelum melaksanakan proses pembelajaran seperti posisi tempat duduk serta sarana-prasana yang dibutuhkan.

INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM
MOJOKERTO